

報

FADJAR



SOERAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

Terbit di Cheribon saban hari, ketewali hari Minggoe dan hari Raja dengan bahasa Melajoe dan Blanda.

Hoofdredacteur: J. C. WEYDEMULLER
 Redacteur: KWEE KHENG LIONG
 Redacteur Detective: W. PROJECTOR
 KANTOOR 193
 TELEFOON: ROEMAH 210

ABONNEMENT:
 Dalein kota Cheribon 3 boelan f 5.—
 Hindia-Nederland 3 boelan " 6.—
 Loear Hindia Nederland 3 boelan " 7.50
 PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADVERTENTIE:
 Dari 1-25 perkataan, 1 kali moeat f 2.50
 Tiap-tiap 5 perkataan atawa koerang tamba " 0.40
 LEBI DIAOE MINTA TARIEF ADVERTENTIE
 PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:
 HANDELSDRUKKERIJ
 "DE FADJAR"
 CHERIBON - PEKALANGAN
 TELEFOON No. 193.

Ini Hari „FADJAR“ diterbitken satoe ambar

ACCOUCHEUSE.

Di antara pembatja dagblad ini, barangkali ada jang tiada taoe per-kataan Accoucheuse. Accoucheuse ada namanya orang orang jang soeda pakerdjaan bisa qet banjak kema-djoeloe. dari pladjaran doekoen branak; jang dapat pimpinan dari Dok-ter Europa.

Di masa, ini ampir rata rata bangsa Tionghoa, jang beroemah di desa-desa jang letaknya djaoeh dari Dokter, apabila orang prampoewannja hen-dak poenya anak, selaoe tjoema dapet pertoeloengannya dari Doekoen branak boemipoeta, jang sama sekali zonter dapet pimpinan dari tabib.

Djoestroe hal ini ada sanget berba-haja, kerna marika doekoen branak boemipoeta tjoema menjalankan praktijknya dengan pengatahoeannja sendiri sadja terkadang bagi orang jang mampoe langsua kita masih soeka minta sama segala doekoen branak ampoengan jang tiada terpladjar; entoenglah bangsa kita ini masa soeda moelai pertjaya kepandeiannya dokter Europa.

Tapi boeat bangsa kita jang tiada mampoe; kaloe maoe panggil Dokter Europa atau Accoucheuse jang ter-pladjar goena menoeloeng njonjanjna jang akeh bersalin; sasoenggoehna marika tiada koewat bajar, kerna boewat pebaran satoe Kraamvrouw (orang bersalin) moesti mengeloewar-ken paling sedikit F 100.— (Zeg-ge: Seratoes Roepiah) belon ongkost Maksoeten kaoem CONSEVATIEF

Pada masa ini prampoewan Boemi-poeta soeda banjak djadi vroedvrouw;

dengan dapet pimpinan oleh tabib Europa, permoelaan masoek marika djadi verpleegster of zuster di mana Gouvernementshospitaal of Zendingshospitaal; laen lama marika bertindak ka djoeroesan Accoucheuse, hingga achirnya marika bisa gembol diploma-

boewat hal itoe. Dengan itoe kepan-deian dia bisa boewat djaga pengido-

panja jang tiada boleh dipandang hina,

dan ka asilannya djoege tiada sedi-

kit kaloe ditilik hal apa jang soeda

kita toetoerken sebagai diatas.

Apakah prampoewan prampoewan Tionghoa tiada soeka djadi Accou-

cheuse?

Sasoenggoeana pakerdjaan begini

ada Moelia sekali dan djoege penda-

petannja dalam Satoe Taon; kita rasa

kaloe boewat meliawatin hari tiada

bisa kaaorengan. Perkataan Moelia

kita artiken, sebab bisa menoeloeng

sasumanna manoesia jang akan bersa-

lin, dan apa lagi kaloe sama si miskin

soeta mengatna (artinya: tiada minta

pembajaran) atas ia poenia pertoe-

loengan; alangka senangna jang soe-

da perna ditoeloed dengan Gratiess. Soeda temtoe diamenoedji, moeda-moedahan si Accoucheuse poenia pakerdjaan bisa qet banjak kema-djoeloe. dari pladjaran doekoen branak; jang dapat pimpinan dari Dok-ter Europa.

Dituna, ini ampir rata rata bangsa Tionghoa, jang beroemah di desa-desa jang letaknya djaoeh dari Dokter, apabila orang prampoewannja hen-dak poenya anak, selaoe tjoema dapet pertoeloengannya dari Doekoen branak boemipoeta, jang sama sekali zonter dapet pimpinan dari tabib.

Djoestroe hal ini ada sanget berba-haja, kerna marika doekoen branak boemipoeta tjoema menjalankan praktijknya dengan pengatahoeannja sendiri sadja terkadang bagi orang jang mampoe langsua kita masih soeka minta sama segala doekoen branak ampoengan jang tiada terpladjar; entoenglah bangsa kita ini masa soeda moelai pertjaya kepandeiannya dokter Europa.

Holat ini, kita rdjaan bagoes boewat menembeungmanja manoesia, kerna marika rozen djalan me-nagmal dan djoege boewat pengi-depanja.

Apa poela bangsa kita jang sekali bisa oepaja jang kita dapetken tia-da ada djalan jang lebi baek dari adaken PREMIE LEENING, apa ka-

kaloe governement adaken Interna-taantja (roemah pondokannja) boewat praktijknya ia moesti kerja lagi sama Stadsverband, Kliniek atau Zendingshospitaal. Soekoer sekali kaloe gouvernement adaken Interna-taantja (roemah pondokannja) boewat praktijknya ia moesti kerja lagi sama Stadsverband, Kliniek atau

Zendingshospitaal. Soekoer sekali

Djangan soeka menghalangi ber-

tindaknja anak anak moeda jang

sedeng ingedjer kapandeian.

Boewat menembeungmanja manoesia, kerna marika rozen djalan me-nagmal dan djoege boewat pengi-depanja.

Dituna, ini ampir rata rata bangsa Tionghoa, jang beroemah di desa-desa jang letaknya djaoeh dari Dokter,

permoelaan masoek marika djadi verpleegster of zuster di mana

Gouvernementshospitaal of Zending-

hospitaal; laen lama marika bertindak

ka djoeroesan Accoucheuse, hingga

achirnya marika bisa gembol diploma-

boewat hal itoe. Dengan itoe kepan-

deian dia bisa boewat djaga pengido-

panja jang tiada boleh dipandang hina,

dan ka asilannya djoege tiada sedi-

kit kaloe ditilik hal apa jang soeda

kita toetoerken sebagai diatas.

Apakah prampoewan prampoewan

Tionghoa tiada soeka djadi Accou-

cheuse?

Sasoenggoeana pakerdjaan begini

ada Moelia sekali dan djoege penda-

petannja dalam Satoe Taon; kita rasa

kaloe boewat meliawatin hari tiada

bisa kaaorengan. Perkataan Moelia

kita artiken, sebab bisa menoeloeng

sasumanna manoesia jang akan bersa-

lin, dan apa lagi kaloe sama si miskin

soeta mengatna (artinya: tiada minta

pembajaran) atas ia poenia pertoe-

loengan; alangka senangna jang soe-

da perna ditoeloed dengan Gratiess.

Soeta temtoe diamenoedji, moeda-

moedahan si Accoucheuse poenia

pakerdjaan bisa qet banjak kema-djoeloe.

Dituna, ini ampir rata rata bangsa

Tionghoa, jang beroemah di desa-desa

jang letaknya djaoeh dari Dokter,

permoelaan masoek marika djadi verpleegster of zuster di mana

Gouvernementshospitaal of Zending-

hospitaal; laen lama marika bertindak

ka djoeroesan Accoucheuse, hingga

achirnya marika bisa gembol diploma-

boewat hal itoe. Dengan itoe kepan-

deian dia bisa boewat djaga pengido-

panja jang tiada boleh dipandang hina,

dan ka asilannya djoege tiada sedi-

kit kaloe ditilik hal apa jang soeda

kita toetoerken sebagai diatas.

Apakah prampoewan prampoewan

Tionghoa tiada soeka djadi Accou-

cheuse?

Sasoenggoeana pakerdjaan begini

ada Moelia sekali dan djoege penda-

petannja dalam Satoe Taon; kita rasa

kaloe boewat meliawatin hari tiada

bisa kaaorengan. Perkataan Moelia

kita artiken, sebab bisa menoeloeng

sasumanna manoesia jang akan bersa-

lin, dan apa lagi kaloe sama si miskin

soeta mengatna (artinya: tiada minta

pembajaran) atas ia poenia pertoe-

loengan; alangka senangna jang soe-

da perna ditoeloed dengan Gratiess.

Soeta temtoe diamenoedji, moeda-

moedahan si Accoucheuse poenia

pakerdjaan bisa qet banjak kema-djoeloe.

Dituna, ini ampir rata rata bangsa

Tionghoa, jang beroemah di desa-desa

jang letaknya djaoeh dari Dokter,

permoelaan masoek marika djadi verpleegster of zuster di mana

Gouvernementshospitaal of Zending-

hospitaal; laen lama marika bertindak

ka djoeroesan Accoucheuse, hingga

achirnya marika bisa gembol diploma-

boewat hal itoe. Dengan itoe kepan-

deian dia bisa boewat djaga pengido-

panja jang tiada boleh dipandang hina,

dan ka asilannya djoege tiada sedi-

kit kaloe ditilik hal apa jang soeda

kita toetoerken sebagai diatas.

Apakah prampoewan prampoewan

Tionghoa tiada soeka djadi Accou-

cheuse?

Sasoenggoeana pakerdjaan begini

ada Moelia sekali dan djoege penda-

petannja dalam Satoe Taon; kita rasa

kaloe boewat meliawatin hari tiada

bisa kaaorengan. Perkataan Moelia

kita artiken, sebab bisa menoeloeng

sasumanna manoesia jang akan bersa-

lin, dan apa lagi kaloe sama si miskin

soeta mengatna (artinya: tiada minta

pembajaran) atas ia poenia pertoe-

loengan; alangka senangna jang soe-

da perna ditoeloed dengan Gratiess.

Soeta temtoe diamenoedji, moeda-

moedahan si Accoucheuse poenia

pakerdjaan bisa qet banjak kema-djoeloe.

Dituna, ini ampir r

VERSLAG VAN DE NIGING
"PAMITRAN" OET
JAAR 19
(VIJFDE JA.)

Gevolg gevend aan orschrift
vervat in art. 6 al. 4 v Statuten
onzer Vereeniging breit bestuur
over het jaar 1920 heinde ver-
slag uit.

DE LEDE

Gedurende verslagjaarden, als
gewoonlijk, vele mutänder de
leden plaats. Het aantal leden
verminderde, da Javaansche
landaard name zóóda op het einde van het toch nog
eenige vermeerdering ledelen te
constateeren viel. Eindelijk ja-
ar 1920 telde onze Vereeniging reken-
stig de aan dit verslaggevoede
ledenlijst 72 Inlandsche Europee-
sche en 2 Chineesche.

Bovendien had onreeneiging
vier eereleden.

Een val de meest geraamte te
vermelden feiten in verslag en
ook uit het bestaan dreefing.
is zeker wel, dat M.H. Gravin
van Limburg Stirum-nia, goed-
gunstig op het daartoe de Ver-
eeniging gedaan verzoeschikte en
zich bereid verklaarde bescherm-
vrouw op te treden; eeschikking,
die, daaraan twijfelt oestuur niet,
door alle ledelen met gret waarde-
ring vernomen werd.

VERGADERING

De twee reglementarioorgeschre-
ven algemeene vergaderingen werden
gehouden, en wel op 1 April en 17
December 1920. Het eerst kwam
verder zoo dikwijls dijodig bleek
in vergadering bijeen.

BESTUUR

In de algemeene vergadering gehou-
den op 17 December 1920 — waarin
in de heer R. Soemardi zich niet
weder herkiesbaar stelde en de heer
R. M. Oemar, Ind. arts niet weder als
Commissaris herkozen werd — werd
voor het dienstjaar 1921 een bestuur
gekozen van de volgende samenstel-
ling:

F. Ledeboer Vorzitter.
R.M.A.P. Ariodinoto Onder-Vorzitter.
M. Soewondo-Widagdo secretaris.

Penningmeesteres.

Mevr. Bensdorp-Pos Commissaris.
R. A. R. Sangkaratna
M. A. Pringgakoesoema
R. A. Wangsaprawira
R. Hardjakoesoema
M. Sastraatmadja
M. Soetigno

ALGEMEEN GANG VAN ZAKEN.

Ook dit jaar nog kwam het doel
der Vereeniging slechts gedeeltelijk
tot uitvoering en moest ons bestuur
zich bepalen tot het sub 1 in artikel
1 der Statuten vermelde: Verpleging
te verschaffen aan Kraamvrouwen en
Zuigelingen in de gemeente en het
gewest Cheribon.

Dit gedeelte van de zich door de
Vereeniging gestelde taak bleek echter
ruimer opgevat te mogen worden
dan tot nog toe het geval was geweest.
Had tot nog toe onze bemoeienis zich
uitgestrekkt tot de armsten onder de
bevolking, het bleek overtuigend, dat
ook meer gegoeden de door ons ge-
geven verpleging zeer op prijs stelden,
zoodat besloten werd de zorg voor
kraamvrouwen en kinderen ook tot
betaalde patienten uit te strekken.

Dit besluit bracht echter mede, dat
met het voor Doorgangshuis geocu-
peerde gebouw, dat slechts aan zeer
laag gesteld, niet door den B.G.O.
gedeeld, eischen voldeed, niet ge-
genoeg kon worden geno-
om besloten werd tot de
een eigen gesticht over te
door het Gouvernement t

subsidié, alsmede giften van
dengen kawat: Kemaren doeloe M.
v. d. Brand advocaat en procureur
dari Raad van Justitie di Medan dan
Lid volksraad telah meninggal doenia
di Bogor, lantaran penjakit djantong.

INDISCHE POST.

Dari Bandoeng orang telah kabarkan
pada kitanya, disana sekarang telah di-
terbitken lagi satoe Courant ollandia
dengan nama "Indisch Post" dan di-
titak di Drukkerij Vorkink Bandoeng.
Penerbitan pertama dari itoe Cou-
rant baroe, telah dirajuhkan dengan
pesta oleh adminis tratie dan redac-
tienia. Sedeng laen-laen penggawa-
poen ada toeroet rajahken itoe kla-
hirau "Indisch Post" dengan rasa
yang sanget girang.

Taak verspreiding van kennis
det giëne onder de bevolking, is
een heel van het doel van onze Ve-
reining waaraan nog weinig aandach-
ton worden besteed. Deze ver-

Djoega dalem wakte jang bia-
kangan ini tambanja kampoeng-kam-
poeng dan djalan jang baroe di-
boeka ampir tida bisa ditoelis satoe
per satoe di sini, hanja jang penting
boeat saja seboetken di sini adalah
iteo pemboekaan wijk Europa jang
baroe di Kebon Djamboe.

Djalan jang di itoe kampoeng baroe
betoel-betoel ada gampang boeat bi-
kin orang jang baroe taoe djalan ka-
siteo mendjadi kesasar, sebab djala-
nan-djalan di sitoe bilok-membilok
septi tida ada poeteasn. Satoe kali saja perna denger ada
orang tjerita, katanya seringkali ada
koesir kandaraan tambangan jang ba-
wa moetean ka Kebon Djamboe,
koetika maoe pergi lagi dari kampoeng
terseboet soeda mendjadi kesasar,
jaitoe koesir memoter di sitoe sitoe
djoga, hingga satoe koesir soeda
djadi menangis saking bingoengual
Lantaran mana, hingga orang-orang
kampoeng jang pertaja sama tacha-
joel telah anggap jang di kampoeng
Kebon Djamboe jang loeas itoe masih
banjuk selanjutnya.

Sampe sebegitoe djaoe Kemadjoean
Kota Bandoeng sedeng, apa jang saja
toeterken ini soenggoe masi terlalo
tida tjoekoe aken metoekisken brapa
besar Kemadjoeanna "Paris van Ja-
va" dalem ini 4-5 taon jang blakangan.
Aken tetapi, kerna saja poen boeken
melinken hendak ditoedjoeken ka itoe
djoeroesan sajua.

Berhoeboeng dengen segala Kem-
adjoean di Kota Bandoeng, sekaran-
kit haroes kamele bagimana Keada-
an bangsa Kita di sana?

Dengen sanget Kapaksu sajua misti
mengakoe, bahoea Karoekoean roepa
roepaan masi djaoe sekali dari mar-
ka itoe. Beberapa perkoempolan soeda
lama marika ada mempoenai, seperti
Tiong Hoa Hwee Koan, Hoa Siang
Tiong Hwee, Hong Hoat Tong, Kong
Hok Kin, Kioe Djie Sia, Persarikatan
Penggawe Tiong Hoa dan J. M. C.
enz, erz.

Boleh dibilang itoe semoea perkoem-
poelan, katpoelen Hoa Siang Tiong
Hwee (perkoempolan dajaang), ada
mempoenai afdeeling Song Soe (oe-
roesan Kemati). Aken tetapi sanget
aneh, jang sampe ini mnuit di Kota
Bandoeng jang begitoe besar dan pem-
doedoeknja Tiong Hoa paling sedikit
masi ada belasan riboe, sedeng jang
hartawan poen boeken tjoema satoe
doe sadja, tetapi lagi sakali tetapi,
satoe kreta majit sadja murika tida
mempoenai!

Liwat belon sabrapa lamanja, koe-
tika di sana ada meninggal satoe
familie Tiong Hoa hartawan kepaksa
soeda misti pake kreta majit kapoe-
njaan dari sala satoe perkoempolan
Tiong Hoa di Soerabaja. Djoestroe-
iteo tempo ada doe familie Tiong
Hoa hartawan jang meninggal, hingga
kabarnya boeat pake itoe kreta majit
dari Soerabaja familie dari itoe doe
orang jang meninggal soeda misti
bapar ongkosna lebi dari f 1000 —
Memang kaloe di ingat seringkali
koeli-koeli orang Slam jang biasa
memikoel lajon-lajona orang Tiong
Hoa di Bandoeng jang hendak dikoe-
boerken soeka berlakoe koerangjar,
jaitoe boeken sadja tempo-tempo soeka
minta' bajaran lebih dari misti mahal-
nya, hanja djoega marika itoe keba-
njakan kaloe di tengah perdjalan
soeka menjomel atas bratna peli
lajon jang marika pikoel. Perboean
mana, tentoe sadja bisa memanaskan
hati bagi familienga jang meninggal
atawa boeat siapa djoega jang berhati
manoesia.

Kombali berlakoe bebrapa Minggoe
ini ada satoe familie Tiong Hoa di
Bandoeng jang meninggal, maka saja
liat lajonnya koetika hendak dibawa
ka koeboer soeda dimoeatken dalem
kreta majit poenjanja satoe perkoem-
poelan Tiong Hoa di Tasikmalaya, ja!
Tasikmalaya jang besarnya bion ada
saperapatna Bandoeng!

Meliat itoe keadaan, apatah pen-
doedoek Tiong Hoa di Bandoeng tida
kes merasa maloe?

Baja harep sadja ini toelisan soeka
perhatiken oleh pemimpin perkoem-
poelan-perkoempolan Tiong Hoa di
Bandoeng, dan lekslah bergerak aken
mengadaken satoe kreta majit, sebab
sesoenggoena bila meliat itoe alesan
jang saja telah toehs di atas bagi
kita pendoedoek Tiong Hoa di Ban-
doeng, satoe kreta majit ada sanget
perloe.

Moestail sekali; kaloe satoe tempat
ketjil sebagai Tasikmalaya soeda bisa
mengadaken, sedeng Bandoeng tida
bisa?

Aneh, boekan? Soedara-soedara Tiong Hoa di Ban-
doeng angkau djangan tjoema giat
boeat berdiriken sadja Sociteit!

Masalah kaloe boeat berdiriken So-
citeit-sociteit Toean-toean ada begitoe
bergiat dan goemira, djoega tida pi-
kir lepa besar leuwang jungs soeda
dikobarkan di atas medja media djoedi
dalen, teman-teman "S.O.S." teman-
Kreta m-

segan aken merogo sakoe.

Sabenarnja kaloe pendoedoek Tiong
Hoa di Bandoeng ada mempoenai
karageman, djangan poela boeat *satoe*,
sedeng boeat tiga-ampat kreta majit
poentida soesa boeat diadaken. Seande-
nya dipoengoet sadja oewang oeroesan
saorang f 0,50 Cent dari pendoedoek
Tiong Hoa di Bandoeng rata-rata,
maka kaloe kita poekoel kasar sadja
boeat 10.000 orang soeda ada sadjoem-
blah f 5000.—. Aken tetapi, djika di-
poengoet oeroenan tjara begitoe saja
kira soesa bisa diadaken, maka kira
mistri diambil laen djalan, oepama,
diadaken Comité aken djalan lijst
oeroenan pada pendoedoek Tiong Hoa
di Bandoeng, teroetama pada fiak
orang-orang hartawan. Dengan tjara
begini saja brani pastiken, dengan
moedah nanti bisa dikoempelken
sadoembala oewang jang lebi dari
tjoekoep boeatbeli satoe kreta majit,

Boeat angkat itoe Comité jang di-
maksoden, tantoe sadja antero per-
koempolan Tiong Hoa di kota Ban-
doeng haroes boeka algemeene ver-
gadering di mana sasoeda satoe sama
laen perkoempolan merasa satoedoe
haloennja kaloe mengangkat itoe
itoe Comité, jang tentoe sadja masing-
masing perkoempolan itoe poena
lid-bestuur misti ada jang dipili boeat
boeat djadi lid dari itoe Comité.

Dikaloe itoe maksoed soeda bisa
bisapean, baroelah kameidian di-
rempoekken tentang pengoeroesan itoe
kreta majit, jang pasti misti ada
mempoenai satoe atawa lebi dari
satoe pasang koeda penarijkna, tetapi
ini laih ada soewal jang bolehan di-
tjakareken nanti blakangan.

Saja maoe liat, siapatah antara
pemimpin-pemimpin Tiong Hoa di
Bandoeng jang soeka moelai geloeng
tangan badjoe aken geraken fatsal
jang saja soeda roeningken di atas
ini?

**

Saja menoelis sampe di sini orang
telah berbisik di koeping saja, kata-
nya di antara 3—4 sociteit orang
Tiong Hoa di Bandoeng jang paling
besar sendiri adalah sociteit "Hwa
Joe Hwee Koan", boeat sewaan roe-
manja sadja satoe boelan f 500.—
(Vijf honderd pop)!

Saja djadi menanja daemal hati sen-
diri, djika betoel boeat sewaan roe-
manja sadja ada *geuwpeute* satoe
boelan, habis, brapa besar oewang
entrè dan Contributie jang saseo-
toe lid itoe roema "S.O.S." misti bajar
tiap-tiap boelan? Apatah tida bisa
djadi, jang Hwa Joe Hwee Koan
poena *keaslian* saben boelan ada
sanget loear bisa besarna?

Ja, brangkali orang traoesa men-
jadi terlalo heran kaloe meliat,
bahoea toean L. S. P. ada mendjadi
diempolnya itoe sociteit besar!

Sampe di sini doeloe.

ZENITH.

Kabar Hindia

DARI VORSTENLANDEN.

Dari sana Tresna toelis:

Tanah Vorstenlanden itoe terbagi
jadi doe kerajaan, jaitoe Soerakarta
dan Djokjakarta.

Aken tetapi pada hakekatnya ada
terbagi djadi ampat; jalih kerajaan
Seri Soenan dan Seri Sultan jang ber-
panjang "Ratoo" dan tanah kepoen-
niaan Seri Pakoealam dan Seri Mang-
koe Negoro, jang bergelar: "Pange-
ran Adipati."

Jang saja maoe tjeritakan disini
boekannja kebagoesan Kraton atau
kebesaran Radja Djawa itoe, hanjalah
nasib pak Kromo jang ada dalam
tanah Zelfbestuur itoe. Adapoem ten-
tang ateroen pemerintahan boeat
kecamat kerajaan itoe hampir sama
saja, Semoga tanah djadi hukma

Radja sendiri akan tetapi jalih dibagi-
bagikan pada familia dan ambtena-
nya boeat pengganti gadjinja, Tiap-
tiap tamile dan ambtena jang tidak
sama dapatnya hadiah sawah, jang
menoeroet rang dan pangkatna.
Soedah lama orang jang ber-
fikiran akan berdaja oepa menghin-
darkan sekeratna boeat mehong-
dibogaan akar-akarnya dan di-
takar.

Soedah lama orang jang ber-
fikiran akan berdaja oepa menghin-
darkan sekeratna boeat mehong-
dibogaan akar-akarnya dan di-
takar.

Poen ambtena itoe diberi koeasa
boeat mereka sendiri, tetapi kaloe
dibagi-bagi poela boeat pak Kromo
didesa-desa. Hasil sawah itoe terbagi
doea, jang separo boeat ambtena
itoe dan lainnya boeat Kraton sendiri.
Ichtiani hanjalah minta pada jang
berkoadjiban, kaloe dapat. Jang te-
roetama sekali difikirkan jah boe-
rohan berkerjoe. Meskipun paker-
djaan ketjil. Boeat orang jang moerka
sekondak hatinya, sebab ta ada jang
menghalanginya; apa lagi orang itoe
orangnya sendiri dan hak-haknya sen-
diri.

Boeat pekerjaan Tiong Hoa di Ban-
doeng angkau djangan tjoema giat
boeat berdiriken sadja Sociteit!

Masalah kaloe boeat berdiriken So-
citeit-sociteit Toean-toean ada begitoe
bergiat dan goemira, djoega tida pi-
kir lepa besar leuwang jungs soeda
dikobarkan di atas medja media djoedi
dalen, teman-teman "S.O.S." teman-
Kreta m-

dan Moeloed. Kaloe toeanin; mem-
poenja kerja mantoe atawa menjel-
lamkan anaknya, haroesdjoeg Kromo
iteo membantoe dengan tenaga dan
hasil desanya. Belasting hampir tidak
ada! Roepanta seban Kromo jang
hanja begitoe sadja kelihatan ringan
sekali; itoe soenggoet betoel, karena
kaloe dibantoe dengan perkedaan
sekarang ini bolehan dikata boemi de-
ngan langit, Apakah sebenarnya?

Semendjak adanja perlombaan
mentjari oentoeng iah fabrik-
fabriekgoela jang tidak sedikit
adanya ditanah itoe, maka nasib Kromo
bertambah sengsara seperti hidup
dalam noraka doenia.

Rata-rata marea itoe amat mis-
kin, hingga makannja tidak tento-
ntja setiap harinya tidak boleh
dibilang konjang. Pakajan jang ada
badannya soedah lama dan boeroek;
apalagi roemahnja tina kebanjakan
hanja satoe dan roesak itoe beratap
dengan daoen teboe belaka. Djarang
benar orang beroomah jang, itoe
tidak menandakan bila kekoerangan
Kaloe hitoeng banjarkna kaum
ambtenaren Radja itoe. Se-
andanya sawah itoe akan disewakan
pada orderneming, ambtena itoe
sendirilah jang beremboegan dengan
tutan fabrik; Kromo tidak taoe
apa-apa dan tinggal menoeroet sadja.
Lagi poela tjarana menjewakan itoe
tida hanja sawahnja sadja, akan
tetapi dengan orangnya ketjil sama

sekali. Adapoe sekeratna boeat
sengsara itoe karena ditaran
menjewakan sawahnja kepada fabrik
sebab itoe semata-mata soedah djadi
kepoenjaan sendiri. Boeat di Vor-
stenlanden tidak begitoe. Kromo hanja
seperti pindjam atau mengerdjakan
sadja dan jang ada hak mempoenai
kaum ambtenaren Radja itoe. Se-
andanya sawah itoe akan disewakan
pada orderneming, ambtena itoe
sendirilah jang beremboegan dengan
tutan fabrik; Kromo tidak taoe
apa-apa dan tinggal menoeroet sadja.
Lagi poela tjarana menjewakan itoe
tida hanja sawahnja sadja, akan
tetapi dengan orangnya ketjil sama

sekali. Djadi ambtena ambtena itoe
mengover